

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada jaman sekarang ini, persaingan bisnis sangat dinamis. Banyak orang yang ingin berbisnis untuk tujuan kesejahteraan hidup atau meningkatkan taraf hidup mereka. "Suatu bisnis (atau perusahaan) adalah usaha yang menyediakan produk atau jasa yang diinginkan oleh pelanggan. Bisnis didirikan untuk melayani kebutuhan pelanggan oleh pemilik yang mencoba untuk memperoleh laba" (Madura, 2007:5-6). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian bisnis adalah kegiatan atau bentuk aktivitas penjualan barang dan jasa yang bertujuan untuk mencari atau memperoleh keuntungan pada pihak yang berusaha yang berlangsung secara terus menerus selama masih memberikan keuntungan.

Manfaat bisnis adalah memperoleh keuntungan khususnya dalam bentuk uang. Seperti memperoleh penghargaan atau pengakuan yang diperoleh dengan berbisnis, dengan adanya bisnis yang berhasil tumbuh dan berkembang serta memberikan dampak positif pada masyarakat akan memberikan anda pengakuan positif dari masyarakat itu sendiri. Lalu mendapat kesempatan untuk menjadi bos bagi diri sendiri dimana dengan berbisnis kita akan menjadi penentu dan pemimpin dari bisnis kita, besar kecilnya bisnis kita ditentukan oleh kemampuan kita menjadi bos.

Mengatur waktu sendiri yaitu jam kerja kita, kita yang mengatur sendiri, itulah manfaat berbisnis yang bagus. Bila anda jadi PNS, jam kerja anda mengikuti pemerintah. Namun apabila anda menjadi pebisnis jam kerja menjadi lebih flexibel. Dan masa depan yang lebih cerah bisa dikatakan kita yang atur, semakin anda gigih dan semangat berbisnis anda akan mendapat masa depan yang lebih cerah.

Tujuan bisnis yaitu setiap bisni atau perusahaan berusaha mengelola bahan untuk menjadikan produk yang dibutuhkan untuk konsumen, produk dapat berubah barang atau jasa. Tujuan perusahaan membuat produk adalah untuk mendapatkan laba yaitu imbalan yang diperoleh oleh perusahaan dan penyediaan suatu produk bagi konsumen. Meskipun tujuan mereka adalah memperoleh keuntungan, namun hal tersebut bukan berarti mereka tidak mempunyai tujuan lain selain tujuan tersebut, masih banyak tujuan-tujuan para pebisnis yang ingin mereka raih dan tujuan antara satu dan yang lainnya bisa saja berbeda. Tujuan lain yang ingin dicapai oleh pelaku bisnis yaitu ingin mencukupi berbagai kebutuhan, untuk memakmurkan keluarga, ingin namanya dikenal banyak orang, ingin menjadi penerus usaha keluarga, ingin mencoba hal baru, ingin memanfaatkan waktu luang, ingin mempunyai usaha sendiri dan tidak ingin bekerja pada orang lain, ingin mendapat simpati, dan sebagainya.

Fungsi bisnis adalah untuk menciptakan nilai (kegunaan)

suatu produk yang semula kurang bernilai setelah dirubah atau diolah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau konsumen. Nilai kegunaan yang diciptakan oleh kegiatan bisnis, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terangkum dalam fungsi utama bisnis. Fungsi utama bisnis adalah menciptakan nilai suatu produk atau jasa dengan cara bisnis berfungsi untuk mengubah bentuk bisnis yang tidak lain dari fungsi produksi, untuk memindahkan bentuk atau fungsi distribusi, mengubah kepemilikan yaitu fungsi penjualan, menunda waktu kegunaan atau fungsi pemasaran, untuk mencari bahan mentah, untuk mengubah barang mentah menjadi bahan jadi dan untuk menyalurkan barang yang sudah jadi tersebut ke tangan konsumen.

Laporan keuangan begitu penting dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Karena dengan adanya laporan keuangan manajemen bisa mengetahui berbagai informasi mengenai kegiatan bisnis yang telah dilakukan selama satu periode. Sedangkan masih banyak manajemen perusahaan yang tidak dapat membuat laporan keuangan dengan baik, akibatnya perusahaan tidak memiliki informasi kegiatan bisnis selama satu periode, laba perusahaan yang tidak terpantau menimbulkan tindakan penyelewengan seperti korupsi, dan tindakan lainnya yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Laporan keuangan dibutuhkan oleh perusahaan untuk evaluasi kegiatan dan kinerja bisnis, memberikan informasi

keuangan, menentukan nilai dari suatu perusahaan dan pengambilan keputusan oleh para pemegang kepentingan. Biasanya laporan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan laba atau keuntungan yang diperoleh. Selain perusahaan, pemerintah juga membutuhkan dan memanfaatkan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan. Laporan keuangan mempunyai manfaat yang besar dalam perencanaan dan evaluasi.

Menurut Kartikahadi (2012:46,33,118) Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Untuk mengambil keputusan ekonomi secara bijak, para pemangku kepentingan memerlukan laporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban manajemen. Sumber acuan utama dalam laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh suatu badan yang kompeten dan independen. Di Indonesia berlaku SAK yang disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

SAK adalah prosedur atau aturan yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan, sehingga terjadi keseragaman

antar laporan keuangan. Dengan adanya maka dengan mudah laporan keuangan tiap perusahaan dibandingkan dan juga mempermudah pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan atau orang awam yang ingin menanamkan saham. Salah satu SAK yang berlaku di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Menurut IAI (2009) SAK ETAP merupakan standar yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas public yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik kerja lapangan bertempat di PT Sinar Buana Perkasa dan dilaksanakan selama tiga bulan. Selama melakukan praktik kerja lapangan tugas yang selalu diberikan berkaitan dengan laporan keuangan usaha Kontruksi. PT. Sinar Buana Perkasa merupakan salah satu kantor jasa kontruksi yang ada di Indonesia. PT. Sinar Buana Perkasa didirikan pada tahun 2001 dan bergabung dengan Grand Elephant, kantor tersebut berpusat di Surabaya. Jasa yang ditawarkan berupa pembuatan proyek disuatu perusahaan yang akan dibangun, penjualan batu bata ringan, panel lantai, panel dinding, grouthing, perekat, dan semen yang dibeli di Grand Elephant dan diaplikasikan di proyek tersebut. Contohnya seperti di proyek pembangunan Tunjungan Plaza, PT. Garuda

Indofood, dan Bale Hinggil.

1.3 Tujuan dan Manfaat Laporan

1.3.1 Tujuan laporan praktik kerja lapangan adalah :

1. Membantu mengungkapkan hal-hal yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan disertai dengan catatan yang memadai.
2. Melengkapi syarat kelulusan Program Studi Diploma Tiga Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Widya Mandala Surabaya.
3. Menerapkan langsung teori-teori laporan keuangan pada proses penyusunan laporan keuangan saat perkuliahan dengan contoh perusahaan yang nyata.
4. Untuk dapat menganalisis sebuah penyusunan atas laporan keuangan pada perusahaan yang berlandaskan prosedur yang berlaku di masyarakat atau pada umumnya.

1.3.2 Manfaat laporan praktik kerja lapangan adalah:

1. Bagi mahasiswa sendiri selaku penulis juga menjadikan setiap *case* yang terjadi di lapangan sebagai pembelajaran tentang laporan keuangan itu sendiri.
2. Bagi akademik hal ini memberikan *refrensi* pembelajaran untuk mahasiswa tentang permasalahan yang terjadi di dunia kerja.
3. Mengaplikasikan pembelajaran selama masa perkuliahan tentang ilmu laporan keuangan dalam dunia kerja.
4. Menjadikan diri sebagai lulusan yang trampil dibidangnya.
5. Untuk perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan dapat diberikan masukan dalam menilai kelayakan / kewajaran proses penyusunan laporan keuangan.